

BIRU'S WATER JOURNEY

Adventure to Find the Source

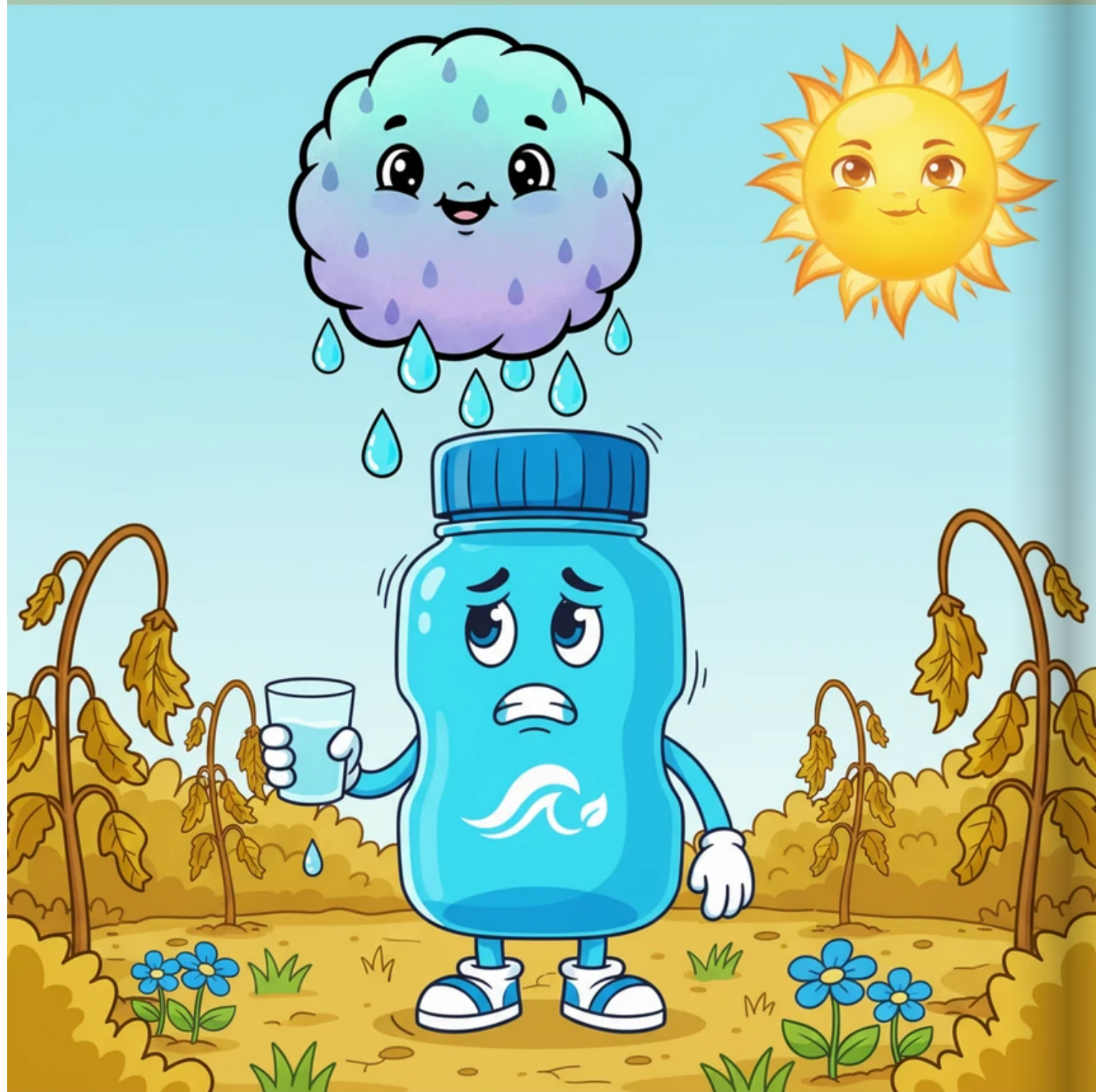


Petualangan Biru Mencari Mata Air

George Frans



Biru adalah botol minum berwarna biru cerah yang sedang merasa sangat haus karena isinya sudah habis total. Di bawah terik matahari yang menyengat, ia menyadari bahwa keran di dapur tidak mengeluarkan setetes air pun hari ini. Dengan semangat kecilnya, Biru memutuskan untuk melompat dari meja dan memulai petualangan besar mencari sumber air bersih untuk mengisi perutnya yang kosong.



Di tengah taman yang mulai menguning, Biru bertemu dengan Pohon Tua yang bijak dengan daun-daun yang layu. Pohon itu menjelaskan bahwa akar-akarnya pun kesulitan mencari air di dalam tanah yang kering karena sudah lama hujan tidak turun. Biru belajar bahwa air sangat berharga bagi semua makhluk hidup dan ia harus terus berjalan mengikuti arah angin yang terasa sedikit lembap.



Biru menengadah ke langit yang luas dan menyapa Awan putih yang terlihat sangat gemuk dan mengantuk. Awan bercerita tentang siklus ajaib di mana air menguap karena panas matahari, berkumpul menjadi awan, dan akhirnya jatuh kembali ke bumi sebagai hujan yang menyegarkan. Biru merasa takjub melihat betapa jauhnya perjalanan setetes air sebelum akhirnya bisa sampai ke dalam botol minum seperti dirinya.



Saat mengikuti jalur pipa air yang panjang, Biru menemukan sebuah sungai kecil, namun airnya tampak keruh dan dipenuhi sampah plastik sekali pakai. Ia melihat sebuah papan peringatan yang mengajak semua orang untuk menjaga kebersihan air agar tetap layak digunakan. Biru merasa sedih melihat air yang kotor, namun hal itu justru membuatnya semakin bertekad untuk menemukan mata air yang masih murni.



Akhirnya, Biru sampai di sebuah tandon air sekolah yang bersih dan sejuk di bawah naungan pohon yang rindang. Dengan bantuan seorang Penjaga Taman yang baik hati, Biru diisi hingga penuh dengan air yang jernih dan sangat menyegarkan. Perasaan dingin dan segar mengalir ke seluruh tubuh Biru, membuatnya berkilau kembali di bawah sinar matahari sore yang hangat.



Biru kembali ke pelukan pemiliknya dengan bangga karena ia kini sudah penuh dan siap untuk menemani bermain lagi. Ia mengajak semua teman-temannya untuk selalu membawa botol minum sendiri dan menjaga setiap tetes air yang ada di bumi kita. Petualangan Biru berakhir dengan pesan manis bahwa dengan menjaga air, kita juga sedang menjaga masa depan dunia yang lebih hijau.